

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dokter hewan adalah dokter yang khusus menangani hewan dan penyakit yang diderita oleh hewan tersebut. Menurut UU No. 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dokter hewan adalah orang yang memiliki profesi di bidang kedokteran hewan, memiliki sertifikat kompetensi dan kewenangan medik veteriner dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan. Dokter hewan biasanya memfokuskan dirinya untuk menangani satu kelompok hewan tertentu, contohnya kelompok hewan ternak dan kelompok hewan peliharaan. Dokter hewan ini biasanya dapat ditemukan di klinik-klinik dan rumah sakit hewan. Pemilik hewan dapat menelepon atau datang langsung ke tempat pengobatan tersebut. Bahkan beberapa tempat menyediakan jasa *housecall*, yaitu memanggil dokter hewan untuk datang ke tempatnya tersebut. Namun beberapa kali permintaan tersebut tidak dapat dipenuhi karena daerahnya tidak terjangkau atau kekurangan dokter untuk dipanggil ke rumah. Sedangkan untuk pemilik hewan yang mengunjungi klinik atau rumah sakit hewan diminta untuk antri terlebih dahulu sebelum dapat menemui dokter hewan, karena jumlah dokter hewan yang terbatas.

Menurut drh. Muhammad Munawaroh, MM (Jakarta Indonesia Pet Show, 2019), jumlah dokter hewan yang seharusnya diperlukan sekitar 70.000 dokter hewan. Sedangkan pada saat ini, hanya ada 20.000 dokter hewan di seluruh Indonesia, yang artinya masih dibutuhkan 50.000 dokter hewan untuk mengimbangi jumlah penduduk Indonesia. Kurangnya tenaga medis dibagian kedokteran hewan menyebabkan klien-klien pemilik hewan peliharaan yang tidak berada dekat dengan klinik hewan kesulitan untuk datang berobat, atau hanya sekedar berkonsultasi. Berdasarkan berita yang ditulis oleh Samba pada bulan Januari 2020 dengan judul “Sumenep Kekurangan Dokter Hewan”,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan berkata, Sumenep kekurangan dokter hewan karena di daerah tersebut hanya terdapat 7 dokter hewan. Sedangkan dalam berita yang ditulis oleh Admin pada Koran Bekasi dengan judul “Pemkot Bekasi Kekurangan Dokter Hewan, Idealnya 15 Orang” Kota Bekasi kekurangan dokter hewan karena setiap tahunnya hanya bertambah dua atau tiga dokter hewan saja. Berdasarkan hasil kuesioner *online* yang peneliti sebar pada 19-25 Februari 2022, masyarakat Jabodetabek mayoritas berjarak jauh dari klinik hewan.

Berdasarkan hasil observasi, sudah ada sebanyak 3 aplikasi konsultasi dengan dokter hewan di Indonesia dalam Playstore per Februari 2022. Dari hasil observasi ini, kesimpulannya adalah keberadaan aplikasi konsultasi dokter hewan secara *online* belum banyak ada di Indonesia dan tidak ada satupun dari aplikasi tersebut yang memiliki fitur krusial seperti *video call*. Padahal, menurut hasil wawancara dengan drh. Dini, *video call* merupakan salah satu fitur paling krusial untuk dokter hewan bisa melakukan diagnosa dan anemnesa. Menurut seorang peneliti metrik di Tech Target, Gairess (2020), perkembangan medis pada saat ini sudah menuju “Telehealth”, yaitu pasien mendapatkan perawatan medis melalui *video call* oleh dokter yang tinggal di tempat terpencil. Teknologi ini meningkat pesat karena COVID-19 dan walaupun kasusnya sudah mereda, kemungkinan besar fitur *video call* tetap populer karena dapat menekan biaya medis, menghemat waktu dan mengurangi kontak fisik yang dapat menyebabkan penularan penyakit. Menurut data dari laman resmi Skype, kecepatan internet yang dibutuhkan untuk melakukan *video call* dengan kualitas minimal adalah 128-300 kbps, dan *video call* kualitas tinggi 400-500 kbps. Dalam berita yang ditulis oleh Bestari (2022) di CNBC berjudul “Sedih Enggak? Kecepatan Internet RI Paling Lambat di ASEAN” Indonesia memiliki rata-rata kecepatan koneksi internet 22,41 Mbps. Walaupun paling lambat di ASEAN, merujuk pada kecepatan rata-rata koneksi internet, Indonesia artinya sudah siap untuk teknologi *video call*. Hal ini didukung oleh berita yang ditulis oleh Alfarizi (2019) berjudul “Durasi Penggunaan *Video Call* Indonesia di Atas Rata-Rata Dunia” bahwa menurut data dari Google dengan responden berjumlah 195 dari

populasi online kota besar di Indonesia termasuk Jabodetabek berusia 18 tahun keatas, Indonesia menduduki peringkat ketiga pengguna Google Duo dari seluruh dunia, bahkan mencapai 10% lebih lama dibandingkan dengan rata-rata global. Sedangkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2022 pada Instagram @gustaveterinary, salah satu akun Instagram klinik hewan di Jabodetabek, terdapat 44 direct message dari pemilik hewan di Jabodetabek yang berkata bahwa mereka membutuhkan konsultasi dengan dokter hewan dengan alasan rumahnya jauh atau tidak berkesempatan untuk ke dokter hewan, dari tahun 2020 hingga 2022. Beberapa masalah yang disebabkan oleh kekurangan dokter hewan menjadi kurang tersebar nya dokter hewan di Indonesia termasuk Jabodetabek, menyebabkan pemilik hewan yang jauh dari dokter hewan membutuhkan akses untuk berkonsultasi dengan dokter hewan. Maka dari itu, peneliti merancang aplikasi untuk konsultasi *online* dengan dokter hewan. Penyelesaian masalah ini diharapkan dapat diselesaikan dengan pembuatan aplikasi bagi pemilik hewan berusia remaja akhir sampai dengan dewasa awal di Indonesia karena kemudahannya untuk berkonsultasi dengan berbagai dokter hewan secara *online* di Jabodetabek. Aplikasi ini juga diharapkan dapat mempunyai fitur untuk membeli obat-obatan secara *online* yang dibutuhkan hewan sesuai dengan hasil diagnosa dokter. Perancangan aplikasi juga menjadi sarana terbaik karena menurut hasil dari kuesioner *online* yang disebar oleh peneliti pada tanggal 19-25 Februari 2022, sebagian besar responden menggunakan *smartphone*, memilih aplikasi sebagai media interaktif paling efektif untuk berkonsultasi secara *online* dengan dokter hewan, dan aplikasi *online* secara umum dapat diakses darimana saja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kurang mudahnya akses pemilik hewan untuk berkonsultasi terhadap dokter hewan di Jabodetabek.

2. Aplikasi konsultasi *online* dengan dokter hewan di Indonesia yang sudah ada masih sedikit dan tidak menyediakan fitur krusial seperti konsultasi secara *videocall*.

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka penting dilakukan penelitian desain dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana perancangan aplikasi konsultasi *online* dengan dokter hewan untuk mempermudah pemilik hewan peliharaan?

### 1.3 Batasan Masalah

- a. Geografis

Target: Jabodetabek

- b. Demografis

- 1.) Gender: Wanita dan Pria

- 2.) Status Ekonomi Sosial: A-B

- 3.) Usia: 21-30

- c. Psikografis: Individu yang memiliki kepedulian terhadap hewan peliharaan.
- d. Konsultasi melalui aplikasi ini hanya dapat dilakukan secara *online*.
- e. Konsultasi melalui aplikasi diutamakan untuk pemilik hewan peliharaan.
- f. Aplikasi dirancang untuk platform *Android*.

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Dengan menyusun Tugas Akhir peneliti diharapkan dapat merancang aplikasi konsultasi *online* dokter hewan, untuk mempermudah konsultasi dengan dokter hewan bagi pemilik hewan berusia 21-30 di Jabodetabek.

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang peneliti harapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Tugas Akhir dapat menjadi sarana penulis dalam menyampaikan identifikasi, rumusan masalah, dan rancangan solusi untuk suatu permasalahan yang nyata di masyarakat, yaitu kurangnya jumlah dan penyebaran dokter hewan di

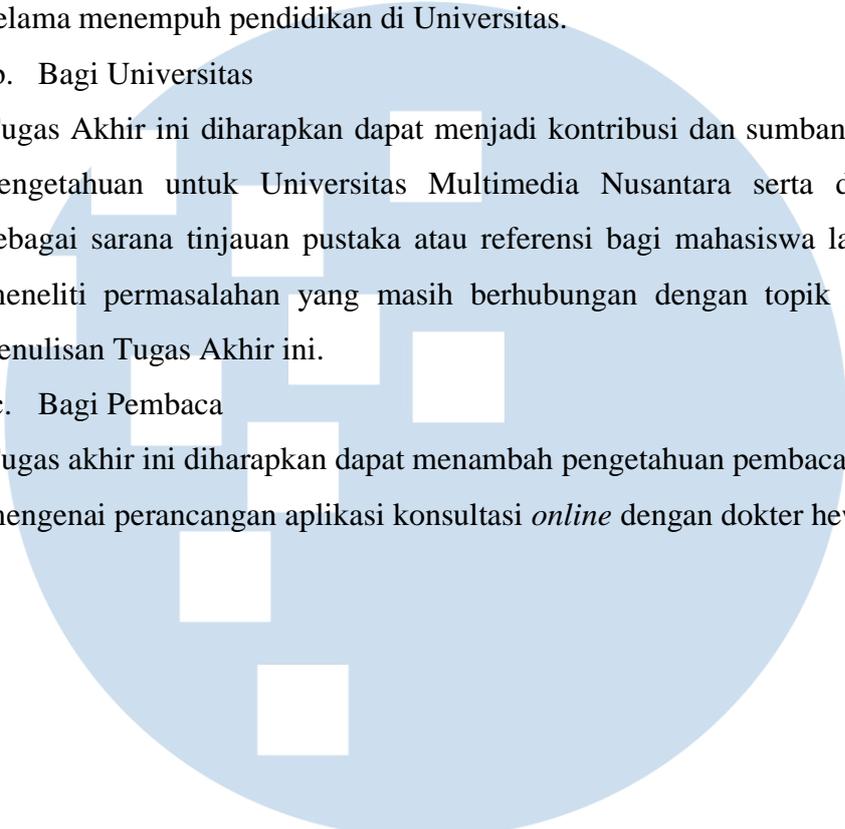
Indonesia. Peneliti juga bisa menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari selama menempuh pendidikan di Universitas.

b. Bagi Universitas

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan sumbangsih ilmu pengetahuan untuk Universitas Multimedia Nusantara serta digunakan sebagai sarana tinjauan pustaka atau referensi bagi mahasiswa lain dalam meneliti permasalahan yang masih berhubungan dengan topik di dalam penulisan Tugas Akhir ini.

c. Bagi Pembaca

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai perancangan aplikasi konsultasi *online* dengan dokter hewan.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized white graphic of a building or a series of vertical bars of varying heights, resembling a modern architectural structure or a data visualization.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA